**PERANAN KEPEMIMPINAN CAMAT DI KECAMATAN BATU AMPAR TERHADAP PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH**

**Oleh :**

**A R S U N I**

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945**

**Samarinda**

**ABSTRACT**

This study aims to find out how the Role of Camat Leadership in Batu Ampar District Against the Maintenance of Regional Property.

The timing of the research is carried out in December 2018 until May 2019 for 5 (five) months. The research method in this study is descriptive with a descriptive analysis of the percentage, the data obtained through direct observation to the field and distributing questionnaires to the speakers with a sample size of 31 (thirty one) respondents.

Based on the analysis of the data obtained using questionnaires obtained a percentage value of 70% with very good value, the average score is 4.29. According to Umar (2002), the value of 4.29 falls into the very good category.

# Keywords : *leadership, regional property*

**PENDAHULUAN**

Dalam mengelola barang milik daerah dibutuhkan perencanaan kebutuhan dan penganggaran, maka semua yang meliputi pengelolaan barang milik daerah penganggaran untuk perbaikan ataupun perencanaan, pemeliharaan, serta pengadaan barang atau lainnya sesuai dengan ketentuan pasal 3 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah penganggarannya dari anggaran pendapatan dan belanja daerah. Selain itu, Kewenangan Pemerintah Daerah untuk mengelola barang milik daerah tertuang dalam Pasal 5 ayat (1), (2), (3), dan (4) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

Dalam menjalankan kewenangannya sebagai pengelola barang milik daerah, masih banyak penyalahgunaan kewenangan yang dilakukan dalam mengelola barang milik daerah, seperti halnya: Penelantaran Aset Daerah, Penyalahgunaan kewenangan dalam pencabutan hak yang sudah diberikan oleh pemerintah daerah atas hak pemakaian barang milik daerah, Menggunakan barang milik daerah untuk kepentingan pribadi yang mana dapat merugikan daerah serta kepentingan masyarakat.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yakni mendapatkan gambaran menyeluruh terhadap objek penelitian yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2009:11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel ataupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Populasi penelitian ini adalah pegawai Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur yaitu sebanyak 31 orang yang seluruhnya dijadikan sampel.

**PEMBAHASAN**

Analisis Deskriptif variabel bertujuan untuk membuat analisis terhadap jawaban tiap-tiap instrumen dengan menggunakan skor rata-rata sehingga dapat diketahui

**Nilai Rata-rata Indikator**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel Indikator** | **Total Skor** | **Mean** **(nilai rata-rata)** | **Nilai Hasil** |
| 1 | Camat peduli pada inventaris barang  | 138 | 4,45 | Sangat baik |
| 2 | Camat sering memeriksa keadaan barang inventaris  | 131 | 4,23 | Sangat baik |
| 3 | Camat sering mengadakan rapat tentang inventaris barang | 124 | 4,00 | Baik |
| 4 | Camat sering menginstruksikan/menyuruh merawat barang inventaris | 136 | 4,39 | Sangat baik |
| 5 | Camat sering melakukan pemeliharaan/perbaikan barang inventaris | 130 | 4,19 | Baik |
| 6 | Barang-barang tertata dengan rapi  | 128 | 4,13 | Baik |
| 7 | Barang-barang tercatat/terdata dengan rapi  | 138 | 4,45 | Sangat baik |
| 8 | Barang-barang diperbaiki/dirawat sesuai kondisi barang | 131 | 4,23 | Sangat baik |
| 9 | Barang-barang disimpan dengan baik | 133 | 4,29 | Sangat baik |
| 10 | Barang-barang diberi nomor register dengan baik | 142 | 4,58 | Sangat baik |
| **TOTAL** | **1331** | **42,94** |  |

**Frekuensi Nilai Rata – Rata Indikator**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nilai Hasil** | **Frekuensi** | **Prosentase (%)** |
| Sangat Baik | 7 | 70 |
| Baik | 3 | 30 |
| Cukup | - | - |
| Kurang Baik | - | - |
| Tidak Baik | - | - |
| **TOTAL** | **10** | **100** |

Diperoleh nilai rata-rata yang muncul untuk Kepemimpinan Camat terhadap pemeliharaan Barang Milik Daerah adalah 70 % bernilai sangat baik, sedangkan nilai rata-rata (mean) adalah 42,94 / 10 = 4,29.

Berdasarkan rata-rata skor menurut Umar (2002) maka nilai 4,29 masuk dalam kategori **sangat baik**.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

 Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil rekap kuesioner, didapatkan nilai persentase sebesar 70% sangat baik dengan total nilai rata-rata (mean) sebesar 42,94 / 10 = 4,29
2. Berdasarkan rata-rata skor menurut Umar (2002) maka nilai 4,29 masuk dalam kategori sangat baik.

**Saran**

Camat sebagai pimpinan di Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur dalam hal pemeliharaan Barang Milik Daerah disarankan hal-hal sebagai berikut :

a. Pemeliharaan/perawatan yang telah dilakukan dengan sangat baik hendaklah dipertahankan dan akan lebih baik apabila dapat ditingkatkan,

b. Bagi peneliti yang berminat untuk mengkaji dan meneliti ulang, disarankan untuk memperdalam dan memperluas variabel-variabel penelitian, indikator serta wilayah kajian dan obyek yang diteliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Wahab, Solichin. 2008 *Pengantar Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara Abidin,

Said Zainal. 2002. Kebijakan Publik Edisi Revisi. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah

Arikunto, S. 2002. Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek.Edisi Revisi.

Effendy, Onong Uchjana, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung 2005.

Hasibuan, Malayu S.P., *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2003. Islamy.

M. Irfan. 2007 *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara.* Jakarta: Bumi Aksara Karl,

Fremont E. dan Rosenzweig, James E, 2002. *Organisasi dan Manajemen* (*edisi 4*). Bumi Aksara. Jakarta.

Kartono Kartini, 1998, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007, Edisi Ketiga, Balai Pustaka, Jakarta.

Kartono, Kartini. 2004. Pemimpin dan Kepemimpinan:*Apakah Pemimpin Abnormal itu*?. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy,. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

M. Manulang, 1999, *Administrasi Kepegawaian*, Haji Mas Agung, Jakarta.

Moleong, Lexy J 2006. Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Pasolong, Harbani, 2010. *Kepemimpinan Birokrasi*, Alfabeta, bandung.

Pamudji S, 1993, *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta.

Pasolong, Harbani. 2007. Teori Administrasi Publik. ALFABETA.

Salindeho, John. 1989. Peranan Tindak Lanjut Dalam Manajemen. Jakarta: Sinar Grafika.

Siagian, Sondang P. 2000. T*eori Pengembangan Organisasi.* Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Sukarno, 1992, *Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi*, Rajawali, Jakarta.

Sarwoto, 1991, *Dasar-dasar Organisasi dan Menejemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Siswanto, H.B. 2008. *Pengantar Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta S.P.

Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta

S.P. Hasibuan, Malayu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta

Sulistiyani, Ambar Teguh, 2008. *Kepemimpinan Profesional, Pendekatan Leadership Games*, Gava Media, Yogyakarta.

Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Gava Media. Yogyakarta

Sulistiyani, Ambar Teguh. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik)*. Graha Ilmu. Yogyakarta

Sugiyono. (2007). Statistika Untuk Penelitian. Bandung. Penerbit: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Subagyo, Joko. 2004. Metode Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. Tjokroamidjojo. Bintoro. 1993. *Kebijaksanaan dan Administrasi Pembangunan.* Jakarta : LP3S.